

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit umum H. Sahudin adalah rumah sakit umum yang berada di Kutacane, ibukota Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam. Rumah sakit umum H. Sahudin ditinjau dari beberapa aspek adalah termasuk ke dalam tipe C, yaitu merupakan rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medis spesialistik dasar, yaitu penyakit dalam, bedah, kebidanan atau kandungan, dan kesehatan anak, dengan kapasitas dibawah 300 tempat tidur. Penambahan fasilitas dirasa perlu dilakukan mengingat kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan medis kian meningkat. Fasilitas IGD (Intalasi Gawat Darurat) dan Poli juga perlu didesain serta ditambah jumlahnya untuk mengakomodir penambahan dokter spesialis yang bertugas di rumah sakit.

Sekarang ini terdapat 11 poli yang terletak di dua lantai dengan tatanan yang kurang sesuai dengan bidang spesialistik. Besaran ruang poli-poli tersebut belum sesuai dengan kebutuhan aktivitas didalamnya. Keberadaan ruang poli khusus penanganan penyakit infeksius, dan ruang tindakan bagi spesialistik kandungan (Obstetrik) juga belum ada dan perlu untuk ditambahkan. Pada Instalasi Gawat Darurat (IGD) tidak terdapat toilet baik untuk umum maupun karyawan. Lobby rumah sakit belum tertata secara estetis, dan belum memiliki ruang tunggu khusus anak. Pada area poli di lantai 2 belum memiliki ruang tunggu pasien. Area perkantoran yang juga berada di lantai 2 tidak memiliki toilet khusus karyawan, dan ruang rapat.

Melihat kondisi di atas, maka Redesain Interior Gedung IGD dan Poli dirasa perlu untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat daerahnya, dipandang dari kacamata medis hal ini juga sangat diperlukan agar tercapai efektifitas tindakan medis, serta efisiensi waktu. Keterbatasan jenis pelayanan medis spesialistik menyebabkan banyak pasien dengan kompleksitas diagnosis tinggi perlu dirujuk ke rumah sakit provinsi. Rumah sakit provinsi terdekat berada di kota Medan (Sumatera Utara) dengan waktu tempuh menggunakan kendaraan

darat selama 6 jam, selain itu kondisi jalan yang tidak baik karena topografi berbukit-bukit dapat meningkatkan resiko pasien dalam kondisi rujukan.

Kabupaten Aceh Tenggara adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Nangroe Aceh Darussalam. Letaknya berbatasan langsung dengan provinsi Sumatera Utara, kabupaten Tanah Karo. Aceh Tenggara memiliki topografi berbukit-bukit, namun demikian perkembangan di segala aspek kehidupan masyarakatnya cukup signifikan. Guna mengakomodir peningkatan kebutuhan akan kesehatan dan pengobatan masyarakatnya, maka sangat diperlukan adanya fasilitas kesehatan yang layak dan memadai.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis memutuskan untuk memilih 'Redesain Interior Gedung IGD dan Poli Rumah Sakit Umum H. Sahudin Kutacane Aceh Tenggara', sebagai judul tugas akhir. Penulis berharap dengan menambahkan beberapa fasilitas ruang sebagai penunjang bertambahnya spesialisasi, serta memberi sentuhan kenyamanan dan estetika pada interior rumah sakit tersebut, bukan hanya kebutuhan masyarakat akan penanganan medis saja yang terpenuhi, namun faktor psikologis pasien dan keluarga pasien dan keluarga pasien rawat jalan yang merasakan kenyamanan akan mempercepat proses penyembuhan. Bagi paramedis dan birokrat rumah sakit, tentunya lingkungan kerja yang nyaman akan menimbulkan semangat kerja dan meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan medis bagi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang menjadi kekurangan pada kondisi Rumah Sakit Umum H. Sahudin Kutacane Aceh Tenggara saat ini?
2. Bagaimana desain yang sesuai agar dapat mengakomodir peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan yang lebih lengkap?

C. Batasan Masalah

Perencanaan dan perancangan interior Gedung IGD & Poli Rumah Sakit Umum H. Sahudin Kutacane Aceh Tenggara ini akan meliputi:

1. Menambahkan identitas kedaerahan ke dalam elemen penghias interior area publik berupa motif tenun khas suku alas yang diaplikasikan pada tiang konstruksi.
2. Menambahkan dan mendesain ruang poliklinik sesuai dengan penambahan spesialistik pada rumah sakit.
3. Menambahkan fasilitas menunjang non medis bagi paramedis dan administrator rumah sakit berupa kamar jaga yang nyaman untuk dokter, ruang rapat serta toilet khusus karyawan di area perkantoran administrator rumah sakit.

D. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1. Analisis apa yang menjadi kekurangan pada kondisi Rumah Sakit H. Sahudin Kutacane saat ini.
2. Analisis desain yang sesuai agar dapat mengakomodir peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.

E. Metode Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedang fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data (Fathoni, 2006:104).

Menurut Sugiono (2010:62) “metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. “Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Mengadakan pengamatan / survey secara langsung ke lapangan, meliputi pengukuran, pengambilan denam asli, mengambil foto dari

bangunan serta ruang-ruang Gedung IGD dan Poli.

2. Interview

Memberikan pertanyaan secara langsung dengan pihak-pihak terkait rumah sakit yang menjabat posisi struktural (birokrat) maupun fungsional (paramedis).

3. Analisa Dokumen

Menganalisa data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada, dalam hal ini denah asli keseluruhan rumah sakit.

